

BAPER Magazine

Issue  
16

# PER•SE•VER•ANCE

ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya



Together will be,  
Connected As One,  
ALSA, Always Be One!

# Table of Content

Director's Letter	3
Local Board	5
Mental Health	7
Jupiter	13
Event Review	14
Neptune	19

Awareness	20
Persevarance	24
Legal Opinion	28
Earth	32
Connect With Us!	33
Meet The Team	34

# Haikal Thohir

Director ALSA LC UB  
2021 - 2022



Assalamualaikum Wr. Wb.,  
Shalom,  
Om Swastiastu,  
Namo Buddhaya,  
Salam Kebajikan,

ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya as one of the Local Chapters in ALSA National Chapter Indonesia which comprises of 14 members of Local Chapters from reputable universities. It aims to edify member's knowledge and skills, nurture future connections, and provide a boundless benefit for its members of their future prospects. Further to cast the primal role of members to plan and to provide an impactful course of actions towards the society around.

Hereby, I as the Director of ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya would like to welcome you to Brawijaya Paper Magazine (BAPER) Volume 2

Through this BAPER Magazine, I hope you, the readers, has a further notice and acknowledged the astounding history, people and programs that ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya has continuously provide to its members and the society.

More prominently, we aspire this BAPER Magazine could provide the readers an extensive information and knowledge in regards to ALSA LC UB.

Wassalamualaikum Wr. WB.,  
Shalom,  
Om Shanti Shanti Shanti Om,  
Namo Buddhaya  
Salam kebajikan

Together will be,  
Connected as one,  
ALSA, Always Be One!



LOCAL C  
UNIVERSITAS

# Local





# Mental Health







# Get to know: Anxiety Disorder

Written by : Salma Raihana

Setiap orang pasti pernah merasa cemas dan panik ketika ingin memulai aktivitas seperti interview, tampil dihadapan orang banyak maupun sekedar mendengar berita yang kurang baik. Namun, anxiety perlu diwaspadai jika muncul tanpa sebab atau sulit dikendalikan, karena bisa jadi hal tersebut disebabkan oleh gangguan kecemasan.

Anxiety disorder merupakan gangguan mental yang menyebabkan rasa cemas dan takut berlebih. Hal ini dapat membuat kita menjadi tidak memiliki semangat untuk melakukan hal-hal yang biasa digemari. Lebih lanjut, rasa cemas ini akan berlangsung intens dalam jangka waktu yang panjang. Seringkali dengan ketakutan ini membuat penderitaanya cepat lemas secara fisik.

Meskipun hingga saat ini belum terdapat alasan pasti yang dapat menjelaskan mengapa anxiety bisa terjadi.

Namun, pada umumnya terdapat beberapa faktor yang sangat berpengaruh dalam peningkatan risiko terjadinya anxiety, diantaranya faktor genetik, faktor biologis (senyawa kimia dalam otak), lingkungan, dan juga beban pikiran atau stres. Para peneliti menyimpulkan jika penyebab anxiety berasal dari otak yang membentuk respon rasa takut melalui ingatan dan memori dari objek yang pernah dirasakan.

Gejala awal anxiety disorder yang biasanya dirasakan penderitanya adalah perasaan gugup hingga jantung berdegup kencang. Dilanjut dengan, tubuh dan pikiran sulit dikendalikan saat menghadapi suatu objek. Ketakutan dan kekhawatiran itu dapat menimbulkan terjadinya serangan panik (panic attack). Selain itu, anxiety disorder bisa dikenali melalui beberapa gejala berikut ini:

- Perasaan cemas, takut, dan khawatir yang berlebihan dan tidak wajar untuk jangka waktu yang cukup lama
- Sulit mengontrol rasa cemas yang berlebihan tersebut
- Terdapat perubahan perilaku dan kesulitan untuk menjalankan aktivitas maupun fungsi dalam kehidupan.
- Rasa gelisah yang muncul tanpa adanya sebab
- Gangguan tidur selama lebih dari seminggu
- Mengalami ketegangan di otot, seperti otot rahang yang mengeras, otot tangan, otot perut, dan lainnya
- Mengalami serangan panik tanpa penyebab yang jelas. Kondisi ini kerap disertai dengan keluarnya keringat dingin, jantung berdebar, mual, rasa ingin pingsan, dan nyeri di bagian perut atau dada.
- Adanya perasaan seperti akan ditimpa bahaya
- Memikirkan dan melakukan perbuatan tiada henti

Untuk mendiagnosa gangguan mental ini, perlu dilakukan konsultasi dengan psikolog maupun psikiater lebih dari sekali. Saat sesi konseling akan dilakukan beberapa tes psikologis dalam bentuk kuesioner, pemeriksaan fisik, dan tes kesehatan mental.

Meskipun dokter kejiwaan ingin mengetahui kondisi mental pasien, pemeriksaan fisik seperti tes darah maupun tes urin bertujuan untuk mengenal lebih jauh tentang gejala yang berkaitan dengan masalah kejiwaan.



# Jenis-Jenis Anxiety Disorder

Berikut ini adalah jenis-jenis anxiety disorder atau gangguan kecemasan beserta gejalanya:

**Generalized Anxiety Disorder:** Seseorang yang menderita gangguan kecemasan umum atau menyeluruh ini ditandai dengan perasaan cemas atau khawatir terhadap berbagai hal yang tidak spesifik, mulai dari kecemasan terhadap kondisi kesehatan, pekerjaan, sampai reaksi berlebihan untuk hal-hal yang sederhana, seperti berinteraksi dengan orang lain. Gangguan kecemasan menyeluruh ini biasanya dirasakan hampir setiap hari dan terus-menerus hingga lebih dari 6 bulan.

**Fobia:** Fobia merupakan salah satu gangguan cemas yang ditandai ketakutan hebat terhadap hal-hal yang tidak membahayakan diri atau seharusnya tidak menimbulkan rasa takut, seperti misalnya takut berada di ruangan gelap, takut terhadap makanan tertentu, takut terhadap warna tertentu, dan lainnya. Saat melihat hal yang sangat ditakuti, individu dengan fobia akan bereaksi secara berlebihan, misalnya dengan berlari tanpa arah, bersembunyi, dan menghindari hal yang sangat ditakuti tersebut. Dalam kondisi puncak, fobia dapat membuat jantung berdegup kencang, keluar keringat dingin, hingga pingsan.

**Social Anxiety:** Penderita gangguan kecemasan sosial atau fobia sosial memiliki kecemasan atau ketakutan yang luar biasa terhadap lingkungan sosial atau situasi ketika harus berinteraksi dengan orang lain. Umumnya, perasaan khawatir ini dipicu oleh ketakutan atau malu saat berada di keramaian, takut dipandang salah, takut salah bicara, dan sebagainya. Dalam berkomunikasi, mereka akan cenderung mengalihkan wajah atau menghindari kontak mata dengan lawan bicara.

**Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD):** Gangguan kecemasan pasca trauma yang biasanya timbul setelah seseorang mengalami kejadian traumatis, misalnya pernah jadi korban perampokan, pernah cedera parah, atau berada di tengah situasi yang mengancam nyawa, seperti berada di medan perang. Orang yang menderita PTSD sering kali susah untuk melupakan pengalaman traumatisnya, baik terlintas dalam benak atau saat bermimpi, yang kemudian membuatnya merasa bersalah, terisolasi, dan sulit bersosialisasi dengan orang lain. Terkadang orang yang memiliki PTSD juga bisa mengalami insomnia dan bahkan depresi.

**Panic Attack:** Serangan panik merupakan sebuah kondisi yang ditandai dengan adanya episode serangan panik berulang yang muncul tiba-tiba, tanpa ada

penyebab jelas, bisa terjadi di mana saja dan kapan saja. Kondisi ini bisa terjadi secara berulang dan akan mengganggu aktivitas harian maupun hubungan dengan orang lain. Ketika gejala panik muncul, penderita gangguan panik biasanya dapat merasakan sejumlah gejala lain, seperti jantung berdebar-debar, keringat dingin, pusing, sesak napas, serta tubuh gemetar dan terasa lemas.

**Obsessive Compulsive Disorder (OCD):** Seseorang yang menderita gangguan OCD memiliki kecenderungan untuk melakukan sesuatu secara berulang-ulang untuk meringankan rasa cemas yang berasal dari pikirannya sendiri, contohnya, mencuci tangan harus sebanyak 3 kali karena berpikir tangannya masih kotor. Selain itu, mereka yang mengalami OCD akan cenderung mengatur sesuatu dengan pola yang menurutnya baik. Menurut World Health Center, gangguan kecemasan ini lebih banyak terjadi di negara-negara maju dan cenderung diderita anak muda.

## Pengobatan Anxiety Disorder

Untuk mengobati anxiety disorder harus disesuaikan dengan kondisi pasien dan jenis kecemasannya. Namun, secara umum kombinasi dari obat (antidepresan, anticemas) dan psikoterapi seperti terapi kognitif perilaku akan memberikan hasil yang baik pada penderita gangguan cemas.

Selain itu, menerapkan pola hidup sehat seperti berhenti merokok, berhenti mengonsumsi kafein, istirahat yang cukup, aktif berolahraga, dan meditasi juga diharapkan dapat membantu meringankan gangguan kecemasan. Perlu diingat, semua program tersebut harus dilakukan secara teratur dan wajib didampingi oleh profesional kesehatan. Pemberian obat-obatan dilakukan di bawah pengawasan profesional kesehatan agar aman bagi pasien, tidak menimbulkan risiko ketergantungan, maupun risiko penyalahgunaan obat.

Anxiety yang muncul akibat gangguan kecemasan lama-kelamaan berpotensi membuat penderitanya merasa depresi, ingin bunuh diri, hingga menyalahgunakan obat-obatan atau minuman beralkohol. Oleh karena itu, jika mengalami rasa cemas yang berkepanjangan, sebaiknya konsultasikan lebih lanjut dengan psikiater.

IT'S  
GONNA  
BE OK

# JUPITER



Its Great Red Spot is actually a planetary-sized storm that has been raging on for centuries.

# Event Review



ALSA International Forum



Pra-Musyawarah Nasional & ALSA Leadership Training

# External Affairs Department

**Ringkasan Eksekutif**

Jawa Timur merupakan penyumbang Pekerja Migran Indonesia terbanyak

Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia

Menggunakan penelitian Yuridis Normatif

Provinsi	Jumlah
Jawa Timur	100000
Jawa Barat	80000
Jawa Tengah	60000
Sulawesi Selatan	40000
Sumatera Utara	30000
Sumatera Barat	20000
DIY	15000
DKI	10000
Sumatera Tengah	5000
Sumatera Selatan	5000

Video conference participants: Researcher\_LC UB Jibrii, Researcher\_LC UB Dhe..., Moderator\_Edelweis, ALSA, LC UB\_Athira Shafa, Committee\_shakeera bano



ALSA East Java Summit & ALSA Investigation



# Human Resources Department



---

ALSA Legal Training and Application  
& ALSA English Camp

# Internal Affairs Department



---

ALSA Celebration & ALSA Congraduation

# Finance Division

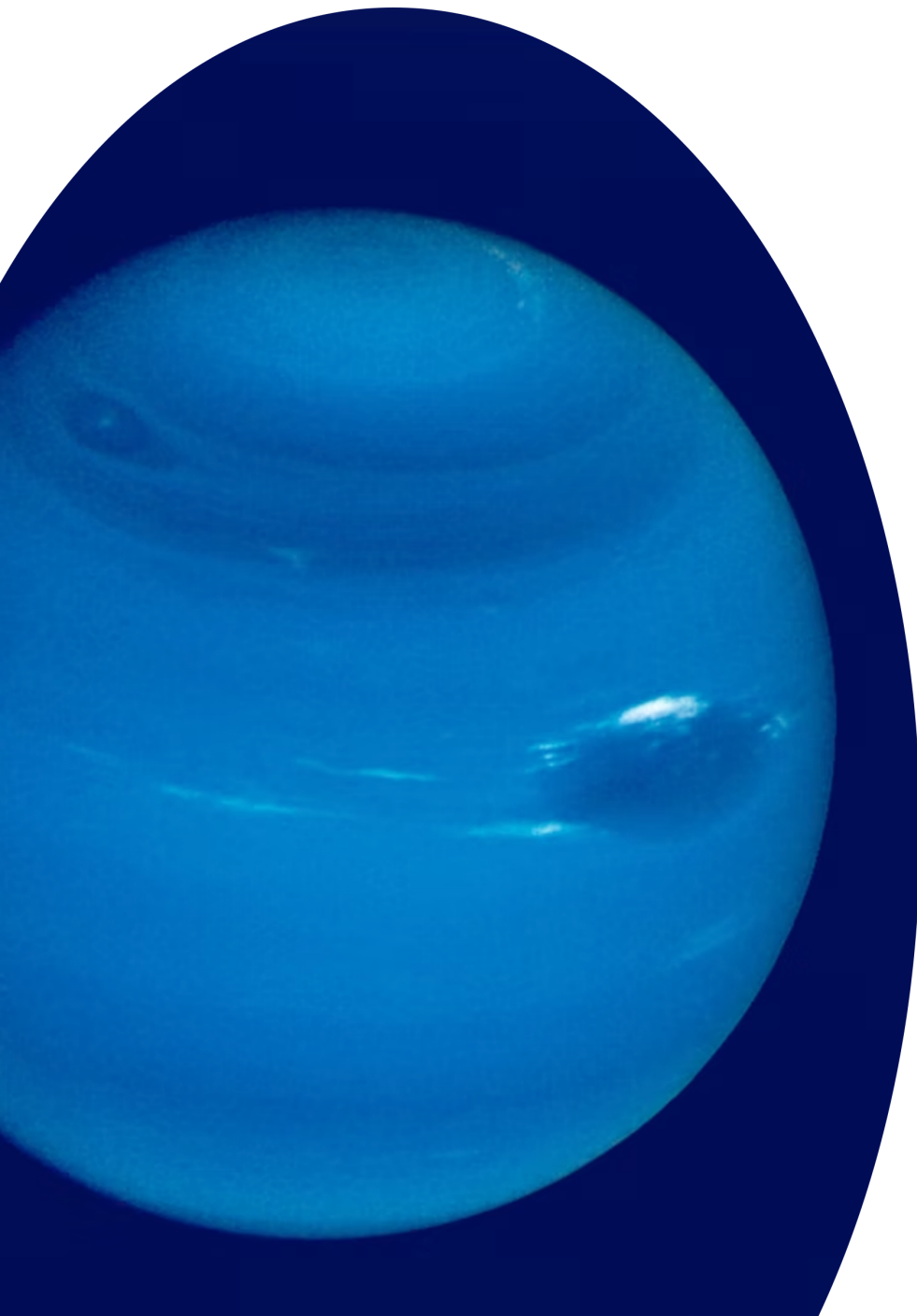


---

ALSA Entrepreneur Talk

# NEPTUNE .

Neptune's Year Last for Almost  
165 Earth's Year!



# Awareness.





# Lindungi Data Pribadi dan Jaga Privasi

---

Written by :Marcello Ardra Prasasta Sudewo

Data pribadi merupakan sesuatu yang penting untuk dijaga kerahasiaannya dan tidak sembarangan diumbar di ranah publik atau platform digital. Di era digital seperti sekarang ini, data pribadi seseorang sangat mudah ditemukan di dunia maya. Entah itu yang sengaja diunggah oleh sang pemilik, maupun yang disalahgunakan oleh oknum tidak bertanggung jawab. Maka dari itu, masyarakat harus memiliki pemahaman bahwa data pribadi merupakan sesuatu yang penting untuk dijaga kerahasiaannya. Contohnya saja, data pribadi seseorang seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang banyak ditemui di sosial media.

# Jenis Data Pribadi

Jenis data pribadi ada dua. Pertama, data pribadi yang bersifat umum, seperti nama lengkap, jenis kelamin, kewarganegaraan, agama, dan/atau data pribadi yang dikombinasikan untuk mengidentifikasi seseorang. Kedua, data pribadi yang bersifat spesifik, meliputi data dan informasi kesehatan, data biometrik, data genetika, kehidupan/orientasi seksual, pandangan politik, catatan kejahatan, data anak, data keuangan pribadi, dan/atau data lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

# Potensi Kejahatan Penyalahgunaan Data Pribadi

Pelindungan data pribadi harus dapat dilakukan secara maksimal, agar potensi penyalahgunaan data tidak dimanfaatkan sebagai bentuk kejahatan dunia maya (cyber crime). Banyak kejahatan kini bisa dilakukan lewat platform digital bermodalkan data pribadi. Penyalahgunaan pendaftaran akun pinjaman online, misalnya. Penyalahgunaan data KTP itu bisa berdampak pada adanya orang-orang yang merasa tidak pernah mendaftar kartu kredit tapi tiba-tiba ada tagihan kartu kredit. Tak hanya itu, bisa saja berdampak bagi seseorang yang tidak memiliki pinjaman online tapi tiba-tiba diteror oleh penagih hutang. Kejahatan lainnya bisa berupa potensi akun yang diambil alih, profiling untuk target politik atau iklan di media sosial, peretasan akun layanan hingga kepentingan telemarketing.

# Cara Melindungi Data Pribadi



Pastikan Data Terenkripsi



Gunakan Password yang Tidak Mudah Ditebak



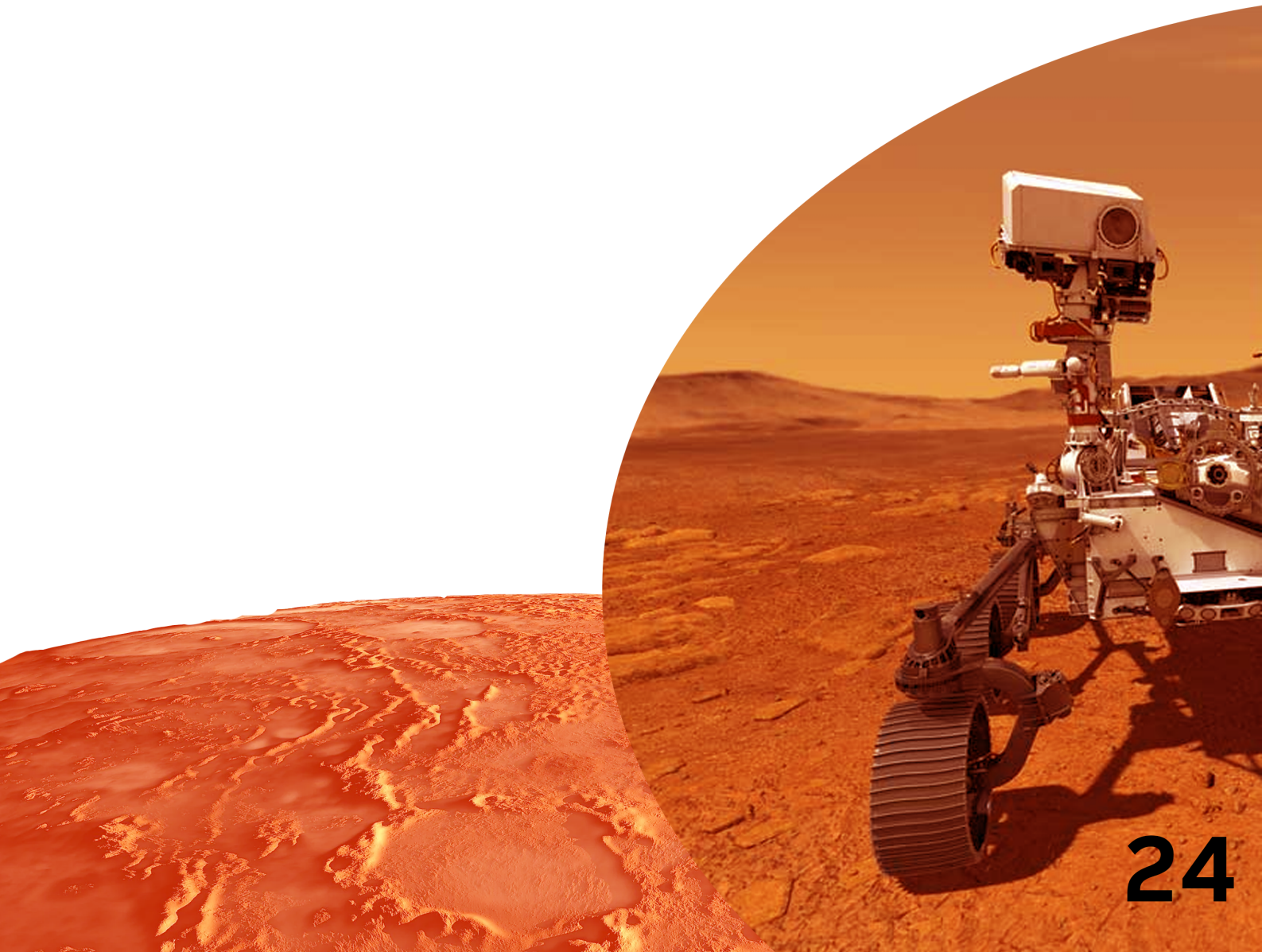
Hati-Hati Saat Menggunakan Wi-Fi di Tempat Umum



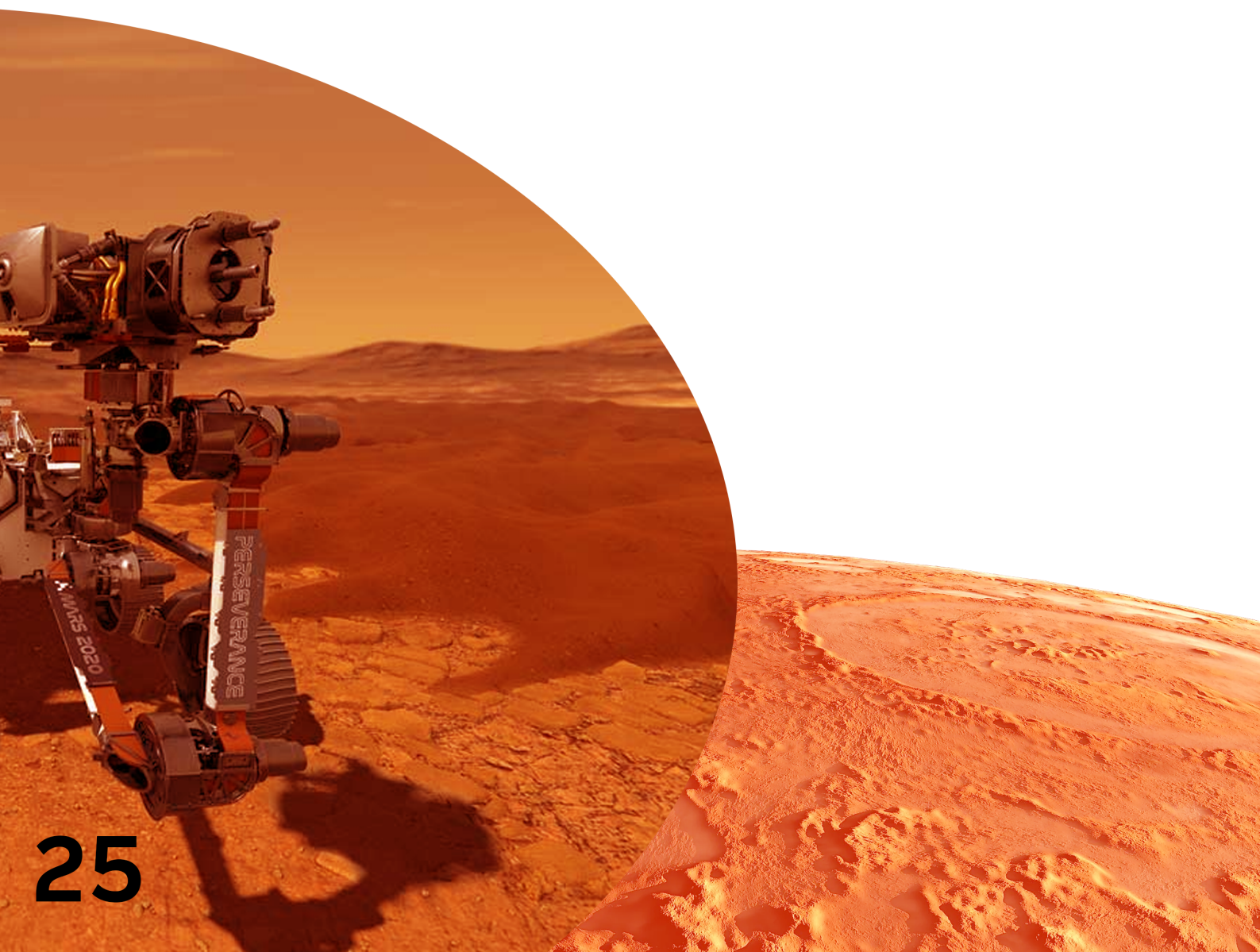
Waspadai Tautan Phising



# Persever



# Perseverance



On 2020, a car-sized Mars rover was designed to explore the Jetero crater on Mars as a part of NASA's Misson. It was named Perseverance, shortened as Percy. Percy was able to collect rocks and soil samples and testing oxygen as to test is the environment there capable of supporting life? NASA intended to launch Perseverance after their succes at launching Curiosity Rover, which is in 2012. Perseverance design was similar with Curiosity, but more improved. The similarity includes similar body plan, landing system, cruise stage, and power system. Perseverance is the NASA's sixth-most expensive robotic planetary mission, eventhough Perseverance is cheaper than Curiosity. Perseverance has a twin, named OPTIMISM (Operational Perseverance Twin for Integration of Mechanisms and Instruments Sent to Mars), that was made in for testing and problem solving before launching Percy.

Perseverance was not alone when it was sent to Mars, The Ingenuity helicopter, powered by solar-charged batteries, was sent in the same bundle with Percy. As the honor of choosing the name "Perseverance", from a student who submitted his work, NASA invited him and his family to watch the rover's launch at Cape Canaveral Air Force Station (CCAFS) in Florida. On 18 February 2021, Perseverance successfully landed on Jezero Crater, which means it took 7 months to get to Mars. Terrain Relative Navigation (TRN), is a new technology which Perseverance can compares images of the surface taken during its descent with reference maps, allowing Preseverance to make last minute adjustments to its course. Jezero Crater was chosen as the landing site for Perseverance launching because it contains paleolake basins that tend to contain perchlorates. Perseverance is the NASA's sixth-most expensive robotic planetary mission, eventhough Perseverance is cheaper than Curiosity.

# Photo Dump that Percy took at Mars



# Legal Opinion



# Malang Disaster: Tragedi Kanjuruhan

Written by: Nadia Labaika

Tepat pada tanggal 1 Oktober 2022 Malang berduka karena peristiwa Kanjuruhan yang memakan korban sejumlah 712 orang dengan 132 korban meninggal dunia, 96 korban luka berat, dan 484 korban luka ringan. Tragedi yang terjadi di Kabupaten Malang tersebut berawal dari pertandingan Arema FC melawan Persebaya dalam sebuah pertandingan bola Liga 1 Periode Musim 2022-2023. Supporter Arema FC yang kalah dengan skor 2-3 melawan Persebaya, mengekspresikan kekecewaan atas kekalahan pihak Arema dengan turun langsung ke lapangan untuk menemui para pemain Arema FC.

Namun, pihak keamanan menilai supporter yang turun tidak kondusif dan menembakkan gas air mata ke arah supporter tersebut dan tribun tempat di mana supporter Arema FC yang tidak turun berada. Penembakan tersebut menimbulkan kerusuhan di atas tribun yang membuat kerumunan berdesakan menuju pintu keluar demi menghindari gas air mata yang ditembakkan oleh para petugas keamanan. Atas tindakan tersebut, banyak dari supporter termasuk wanita dan anak-anak mengalami luka karena berdesakan, terinjak, dan efek gas air mata.



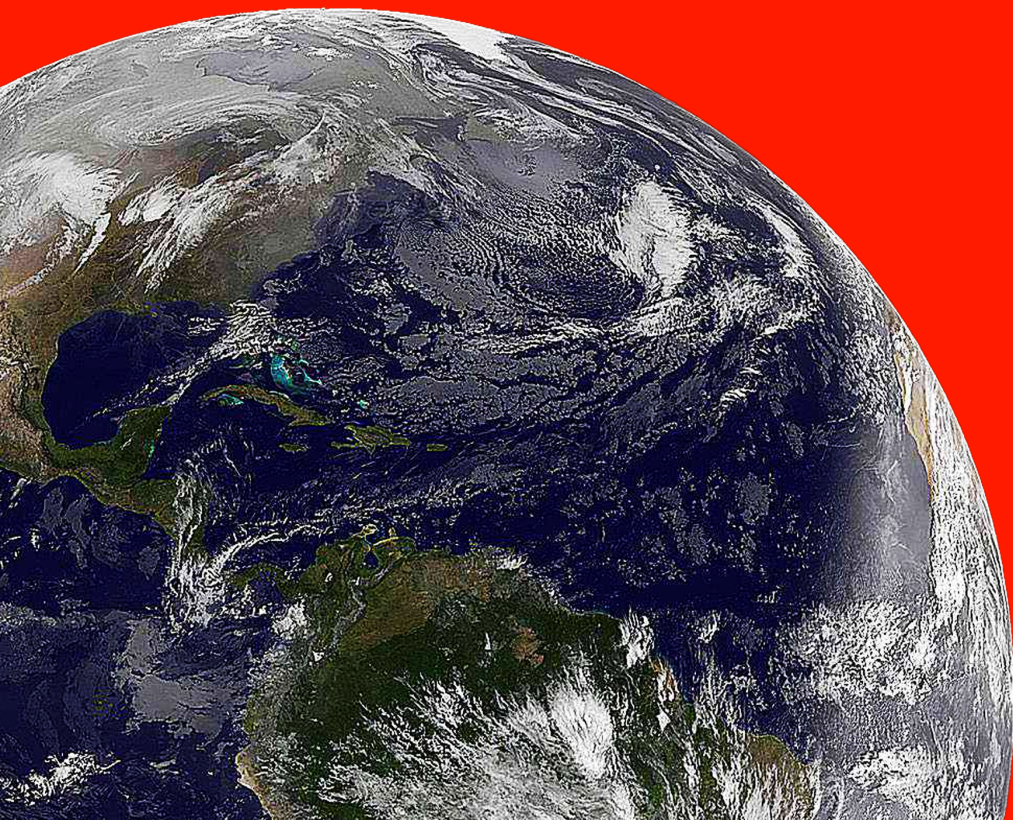
Pelanggaran yang dilakukan oleh aparat juga terlihat saat pengamanan dan pembubaran masa menggunakan gas air mata yang mana telah jelas dilarang dalam sebuah pertandingan sepak bola. Hal ini melanggar FIFA Stadium Safety and Security Regulations, pasal 19 poin b yang menyebutkan, "No firearms or "crowd control gas" shall be carried or used," yang berarti bahwa senjata dan gas air mata sebagai alat pengamanan adalah terlarang.

Selain aparat TNI dan Polri, pihak panitia pelaksana, PT LIB, dan PSSI dinilai juga ikut bertanggung jawab atas tragedi ini. Dimulai dengan penjualan tiket yang melebihi batas kapasitas yakni sebanyak 42.000 tiket padahal telah diberi peringatan oleh Kapolres Malang dan anjuran untuk membatasi penjualan hanya 38.000 tiket. Selanjutnya pengabaian PT LIB dan PSSI terhadap anjuran Kapolres Malang untuk mengubah jam pertandingan dari malam hari ke sore hari. Para pihak tersebut telah melanggar Pasal 359 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana karena kesalahannya menyebabkan matinya seseorang yang dalam hal ini berupa kelalaian maupun kurang hati-hati.

Berdasarkan seluruh fakta dan pemaparan di atas, terdapat poin penting yang perlu diperhatikan. Negara beserta alat kelengkapannya dan semua pihak yang terlibat harus bertanggungjawab penuh atas terjadinya tragedi ini.

Peristiwa Kanjuruhan telah menambah daftar panjang Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia, padahal perlindungan Hak Asasi Manusia telah tertulis jelas dalam Konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 khususnya pasal 28A hingga 28J yang seharusnya menjadi sumber hukum dari segala hukum dan tindakan. Kemudian evaluasi penuh terhadap pihak-pihak yang terlibat mulai dari aparat keamanan, panitia pelaksana, PT LIB, dan pastinya PSSI harus dilakukan, karena melihat daftar panjang kerusakan dalam pertandingan sepak bola di Indonesia yang sering terjadi tak lantas membuat pelaksanaan laga dan penanganan kerusakan dari aparat semakin membaik namun memburuk dengan peristiwa duka ini. Kemudian yang tak kalah penting, perbaikan koordinasi antara pihak PSSI dan aparat yang buruk harus menjadi sorotan kedua belah pihak mengingat terjadi saling lempar kesalahan terkait sosialisasi regulasi penanganan kerusakan saat Tim Gabungan Independen Pencari Fakta mewawancarai pihak aparat. Maka dari itu, sudah sepatutnya negara dan para pihak yang terlibat menjadikan peristiwa duka ini sebagai pelajaran dan pacuan untuk merombak segala hal yang dinilai tidak patut yang telah menjadi kebiasaan.

**We've Reached  
Our Last  
Destination.**



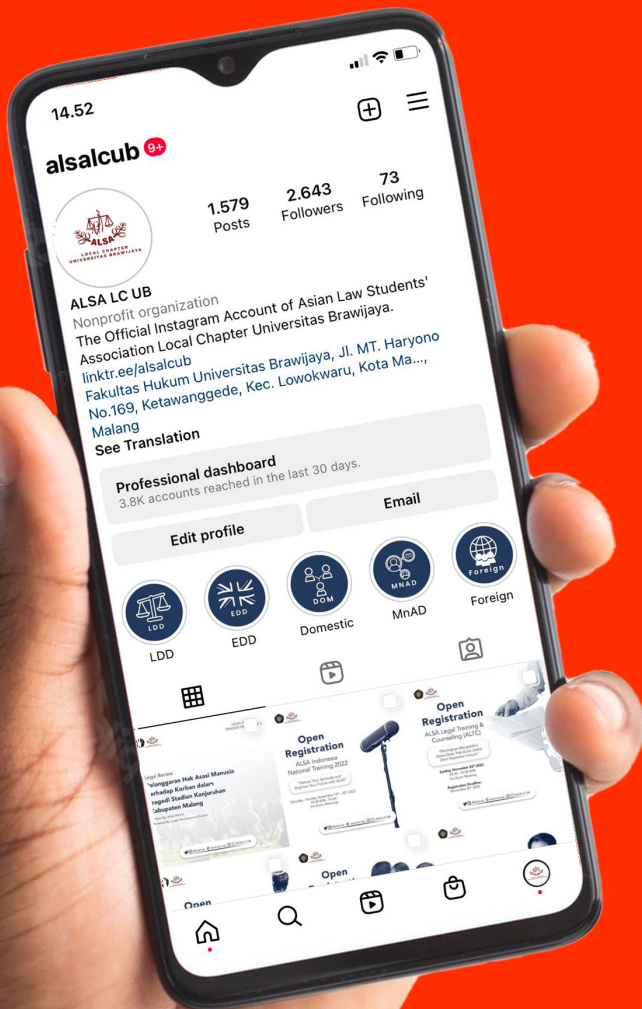
**Earth.**



# Earth as we Know

Earth is the Only  
Planet Known to Have  
Life

# Connect With Us !



@alsalcub



@alsalcub\_



ALSA LC UB



Asian Law Students'  
Association (ALSA)  
Local Chapter  
Universitas Brawijaya



ALSA LC UB



ALSA LC UB



## **Manager**

M Reyhandi Pradana

## **Coor on Publication Media**

Keyka Arighy

## **Coor on Creative Design**

Puti Hanifa

## **Person In Charge**

Muhammad Rahman Adam

## **Staff of Multimedia**

Yollanda Amelya

Ramiyzah Adhra

Salma Atiqah Raihana

Indira Rosalina Anjani

Marcello Ardra Prasasta

Copyright 2022



**LOCAL CHAPTER  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**